



## Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/kemas/>

### **Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Budikdamber untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Di Kelurahan Talang Keramat, Kabupaten Banyuasin**

**Rahma Mulyani<sup>1\*</sup>, Lia Perwita Sari<sup>1</sup>, Sujaka Nugraha<sup>1</sup>, Santi Mayasari<sup>1</sup>,  
Humairani<sup>2</sup>, Indah Anggraini Yusanti<sup>3</sup>, Tri Widayatsih<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>)Program Studi Budi Daya Ikan, Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>)Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>)Program Studi Ilmu Perikanan, Universitas PGRI Palembang

<sup>4</sup>)Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

\*E-mail korespondensi: rahmamulyani16@yahoo.com

Received: 15 April 2026

Revised: 03 Juni 2026

Accepted: 06 Juni 2026

#### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam menerapkan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) sebagai upaya mendukung ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Talang Keramat, Kabupaten Banyuasin. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pentingnya budidaya ikan, jenis-jenis ikan air tawar yang dapat dibudidayakan, preparasi wadah, persiapan media budidaya dan penyemaian sayuran, teknik penebaran dan pemeliharaan ikan, serta analisis usaha Budikdamber. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan pemahaman mengenai teknik Budikdamber dan mampu mempraktikkan pembuatan unit budidaya secara mandiri. Selain itu, peserta memahami manfaat Budikdamber sebagai alternatif pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan sebagai peluang usaha rumah tangga, hal tersebut tercermin dari hasil evaluasi pemahaman melalui pretest (38,14%) dan posttest (87%) yang

meningkat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan keluarga melalui penerapan teknologi budidaya yang sederhana, ekonomis, dan ramah lingkungan.

**Kata kunci:** Budikdamber, akuaponik, ibu rumah tangga, ketahanan pangan keluarga, budidaya ikan, pemberdayaan Masyarakat.

### **Abstract**

*This Community Service Program aimed to improve the knowledge and skills of housewives in implementing Fish Cultivation in Buckets (Budikdamber) as an effort to support household food security in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency. The implementation methods included observation, lectures, demonstrations, hands-on practice, discussions, and question-and-answer sessions. The training materials covered the importance of fish farming, freshwater fish species suitable for cultivation, container preparation, cultivation media and vegetable seedling preparation, fish stocking and maintenance techniques, and Budikdamber business analysis. The results showed that participants experienced an improvement in their understanding of Budikdamber techniques and were able to independently practice the construction of cultivation units. Furthermore, participants gained insights into the benefits of Budikdamber as an alternative method for utilizing limited household yard space to meet family food needs and create additional household income opportunities. This activity is expected to encourage household food self-sufficiency through the application of simple, economical, and environmentally friendly aquaculture technology.*

**Keywords:** Budikdamber, housewives, household food security, fish farming, community service.

### **Pendahuluan**

Sektor perikanan dan pertanian merupakan sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu melakukan budidaya ikan dalam ember. Budidaya Ikan dalam Ember atau dikenal dengan Budikdamber merupakan salah satu program bantuan sarana dan prasarana budidaya bagi masyarakat dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan [1]. Budidaya Ikan dan Sayuran dalam Ember (Budikdamber) mulai dikenalkan pada tahun 2018-2019 oleh salah satu dosen Politeknik Negeri Lampung yang bernama Juli Nursandi (Purwaningsih et al. 2020). Budikdamber merupakan teknik budidaya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budidaya ikan dan sayuran dengan menggunakan sarana ember sebagai wadah budidaya ikan



serta memanfaatkan air media budidaya untuk pertumbuhan tanaman. Dirjen Perikanan Budidaya [2] menyatakan Budikdamber menjadi inovasi budidaya kegiatan *urban culture* berbasis rumah tangga yang dapat dilakukan di lahan terbatas.

Pemanfaatan lahan perkarangan rumah dalam bidang perikanan dapat memberikan manfaat ekonomi yang sangat menguntungkan bagi masyarakat setempat, khususnya yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk budidaya ikan yang dijadikan sebagai salah satu tujuan dalam memenuhi pangan dan gizi keluarga, berkurangnya pengeluaran keluarga, dan sekaligus menambah pendapatan keluarga setiap harinya. Kelebihan dari budidaya ikan lele dalam ember dengan menerapkan sistem *aquaponik* diantaranya yaitu mudah, murah, menghemat air, tidak membutuhkan lahan yang besar, dan ekonomis sehingga inovasi budidaya ini dapat menjadi suatu potensi masyarakat dalam upaya menjaga ketahanan pangan secara mandiri [3]. Kelurahan Talang Keramat, Kabupaten Banyuasin, memiliki potensi yang cukup besar untuk penerapan Budikdamber karena sebagian besar masyarakat memiliki pekarangan rumah yang masih dapat dimanfaatkan secara produktif. Namun demikian, pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mengenai teknik Budikdamber masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan pekarangan rumah untuk kegiatan budidaya perikanan belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Talang Keramat adalah masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk kegiatan budidaya ikan menggunakan sistem Budikdamber. Selain itu, masyarakat belum memahami teknik pembuatan, pemeliharaan, dan pengelolaan Budikdamber secara tepat sehingga potensi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga dan sumber pendapatan tambahan belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan Budikdamber untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menerapkan teknologi budidaya ikan skala rumah tangga sebagai upaya mendukung ketahanan pangan keluarga dan pemberdayaan ekonomi Masyarakat Talang Keramat.

## Metodologi

### Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Jl. Talang Keramat Lrg. A Gofar RT 016 RW 003, Kelurahan Talang Keramat, Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten, dengan sasaran Adalah Ibu Rumah Tangga yang tinggal di area tersebut.

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

### Tahap Observasi dan Persiapan

Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat, potensi pemanfaatan pekarangan rumah, serta tingkat pengetahuan awal peserta mengenai Budikdamber. Selain



itu, tim PKM juga melakukan koordinasi awal dengan pihak kelurahan dan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi dan metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

### **Tahap Koordinasi**

Tahap koordinasi dilakukan oleh tim PKM untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan, menyiapkan narasumber, serta menyusun materi pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak mitra (Kelurahan dan RT. 16) dengan sekaligus melakukan penandatanganan kerjasama dengan pihak kelurahan Talang Keramat mengenai tempat pelaksanaan kegiatan dan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan dengan ketua RT 16.

### **Tahap Persiapan Bahan dan Alat**

Tim PKM menyiapkan seluruh bahan dan peralatan yang diperlukan untuk demonstrasi dan praktik Budikdamber, meliputi ember budidaya, benih ikan, media tanam, gelas plastik/netpot, bibit sayuran, pakan ikan, serta perlengkapan pendukung lainnya. Persiapan ini bertujuan agar proses pelatihan dan praktik dapat berjalan dengan baik.

### **Tahap Pelatihan dan Praktik**

Kegiatan PKM dihadiri oleh Lurah Talang Keramat, Ketua RT 16, dan diikuti sebanyak 16 orang peserta Ibu Rumah Tangga yang tinggal di daerah Talang Keramat. Tahap pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep Budikdamber, manfaat Budikdamber bagi ketahanan pangan keluarga, teknik persiapan wadah, penebaran benih, pemeliharaan ikan, penanaman sayuran, serta manajemen kualitas air. Setelah pemaparan materi, peserta mengikuti demonstrasi dan praktik langsung pembuatan unit Budikdamber dengan pendampingan dari tim PKM. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi pengetahuan peserta dilakukan menggunakan instrumen pretest dan posttest yang terdiri atas 10 indikator pengetahuan mengenai Budikdamber. Masing-masing indikator dinilai menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak tahu hingga sangat tahu. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman peserta sebelum (*pretest*) dan sesudah pelatihan (*post test*). Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam mempraktikkan pembuatan Budikdamber. Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif. Hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.



## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) telah dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat, Kabupaten Banyuasin, dengan sasaran ibu rumah tangga. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pendandatanganan dokumen Kerjasama dengan pihak Kelurahan Talang Keramat dalam implementasi kegiatan PKM tersebut dan perizinan kegiatan yang dilaksanakan di RT. 016 RT.003.



Gambar 1. Penandatanganan dokumen Kerjasama antara Fakultas Perikanan dan Kelautan dan Kelurahan Talang Keramat.

Pelaksanaan dari kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai media budidaya ikan dan sayuran guna mendukung ketahanan pangan keluarga [4]. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai dengan dihadiri sebanyak 16 orang Peserta Ibu Rumah Tangga. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan Sambuatan ketua pelaksana PKM dan pembukaan kegiatan oleh Ketua RT. 016. Selanjutnya dilakukan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap tema yang diusung dalam kegiatan PKM. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya budidaya ikan di era globalisasi sebagai salah satu upaya pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai peran sektor perikanan dalam mendukung ketahanan pangan serta peluang pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan budidaya skala rumah tangga. Materi berikutnya membahas jenis-jenis ikan air tawar konsumsi yang berpotensi dibudidayakan menggunakan sistem Budikdamber, seperti ikan lele, nila, dan patin. Penyampaian materi ini

bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta mengenai komoditas yang mudah dipelihara dan memiliki nilai ekonomis.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan PKM oleh Ketua RT. 016 kelurahan Talang Keramat

Selanjutnya, peserta memperoleh materi mengenai preparasi wadah budidaya, persiapan media tanam, dan teknik penyemaian sayuran yang dapat dikombinasikan dengan budidaya ikan. Pada tahap ini tim PKM melakukan demonstrasi secara langsung mengenai cara pembuatan unit Budikdamber, mulai dari persiapan ember, pemasangan wadah tanam, pengisian air, hingga penebaran benih ikan. Metode demonstrasi dan praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami setiap tahapan secara lebih jelas sehingga dapat diterapkan secara mandiri di lingkungan rumah tangga. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai teknik penebaran benih, pemeliharaan ikan, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, serta teknik panen. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai analisis usaha sederhana Budikdamber dan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut. Dalam menambah keterampilan dilakukan langsung praktik membuat budikdamber dan merawat ikan dan sayuran secara langsung kepada peserta.



Gambar 3. Penyampaian Materi dalam kegiatan PKM kepada Ibu Rumah Tangga



Gambar 4. Demontrasi dan praktik langsung merakit komponen budikdamber oleh narasumber

Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias terhadap materi yang diberikan, terutama terkait peluang pemanfaatan Budikdamber sebagai sumber pangan keluarga dan alternatif usaha rumah tangga. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai teknik pemeliharaan ikan, pemilihan jenis sayuran, serta cara mengatasi kendala yang mungkin terjadi selama proses budidaya. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari kemampuan mereka dalam menjelaskan kembali tahapan pembuatan Budikdamber serta mempraktikkan penyusunan unit budidaya secara mandiri. Disamping itu

dalam mengukur Tingkat pemahaman dilakukan *posttest* untuk mengukur pemahaman yang telah diberikan pemateri selama penyampaian materi. Dari hasil evaluasi peserta sebelum dilaksanakan kegiatan budikdamber menunjukkan 38,14% peserta mengetahui tentang secara umum budikdamber dan manfaatnya. Setelah penyampaian dan diberikan materi PKM pada masing-masing materi menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 87% peserta Ibu Rumah tangga yang hadir (15 orang) memahami tentang budikdamber dan pemanfaatannya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan Budikdamber mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk budidaya ikan dan sayuran. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Bunder, Pamekasan, yang melaporkan bahwa pelatihan Budikdamber berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai praktik budidaya ikan dan sayuran yang praktis serta ekonomis sebagai upaya menjaga ketahanan pangan keluarga [6]. Selain itu, kegiatan pengabdian di Desa Cisaat, Kabupaten Subang, juga menunjukkan bahwa metode pelatihan yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan peserta hingga mencapai kategori baik serta menumbuhkan minat masyarakat untuk menerapkan budidaya ikan dalam ember secara mandiri [7].

Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang memadukan ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung mampu meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta. Melalui kegiatan ini, ibu rumah tangga tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung di rumah. Pelatihan Budikdamber juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif dengan memberikan cinderamata berupa 3 unit budikdamber lengkap kepada RT 016 agar mencari percontohan di Masyarakat Talang Keramat. Sistem Budikdamber yang mengintegrasikan budidaya ikan dan tanaman dalam satu wadah menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan lahan [8]. Selain mudah diterapkan dan memerlukan biaya yang relatif terjangkau, teknologi ini juga berpotensi menghasilkan sumber protein hewani dan sayuran segar untuk kebutuhan keluarga. Dengan demikian, penerapan Budikdamber dapat membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga sekaligus mendukung ketahanan pangan keluarga [9]. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan Budikdamber di Kelurahan Talang Keramat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga mengenai teknik budidaya ikan dan sayuran dalam ember. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada peserta untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai sarana budidaya produktif yang dapat mendukung kemandirian pangan keluarga serta berpotensi menjadi sumber tambahan pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendampingan dan monitoring sehingga penerapan Budikdamber di masyarakat dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan [10].



Gambar 5. Penutupan kegiatan PKM dan foto bersama sekaligus penyerahan secara simbolis unit Budidamber kepada RT. 016 dari Tim PKM

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan Budidaya Ikan dalam Ember (Budidamber) di Kelurahan Talang Keramat, Kabupaten Banyuasin, telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan pekarangan rumah untuk budidaya ikan dan sayuran secara terpadu. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta mampu memahami teknik Budidamber mulai dari persiapan wadah, pemeliharaan ikan dan tanaman, hingga panen. Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai pentingnya pemanfaatan lahan terbatas untuk mendukung ketahanan pangan keluarga sekaligus membuka peluang pengembangan usaha skala rumah tangga. Untuk menjamin keberlanjutan program, diperlukan kegiatan pendampingan dan monitoring secara berkala guna mengevaluasi penerapan Budidamber oleh peserta, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan solusi teknis sehingga manfaat program dapat terus dirasakan dan dikembangkan oleh masyarakat.

**Daftar Pustaka**

- [1] Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2021. *Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber) Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- [2] Purwaningsih, R., Nursandi, J., dan Putri, B. 2020. Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) sebagai alternatif ketahanan pangan keluarga di masa pandemi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2): 120–128.
- [3] Suryana, A.A.H., Mulyasari, dan Nugroho, E. 2021. Penerapan budidaya ikan lele dalam ember dengan sistem akuaponik sebagai upaya ketahanan pangan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 1(1): 25–33.
- [4] Ashari, Saptana, & Purwantini, T.B. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1): 13–30.
- [5] Food and Agriculture Organization (FAO). 2008. *An Introduction to the Basic Concepts of Food Security*. Rome: FAO.
- [6] Puspitasari A.D, Pritasari A.C, Rahmawati I.D, Rahman I.A, Nugroho B.S, Muhyidin M, Lutfiya. (2023). Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) sebagai usaha ketahanan pangan keluarga Desa Bunder Pamekasan. *Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS)*, 4(1), 565–571.
- [7] Komala R., Sigit D.V., Noer M.I., Fatahilah Y., Maharani D. (2024). Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) untuk menunjang ketahanan pangan masyarakat di Desa Cisaat Kabupaten Subang Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (1).
- [8] Mardikanto, Totok. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Marlida, R., & Ramadhana, S. (2023). *Pelatihan Budikdamber Sebagai Bentuk Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Mencegah Stunting Di Desa Tatah Layap Kabupaten Banjar*. *INSPIRASI*, 1(2), 55–61.
- [10] Saharuddin, E., Khumaira, A., & Fathah, R.N. (2024). *Pemberdayaan Anggota Ranting 'Aisyiyah Guwosari dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Melalui Sistem Budikdamber*. *Community Development Journal*, 5(5), 10412–10416.

